

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN PELAPORAN KEUANGAN*****THE EFFECT OF MECHANISM GOOD CORPORATE GOVERNANCE TO THE ACCURACY OF FINANCIAL REPORTING***

**Utami Rahmatia<sup>1</sup>, Kartika Hendra Ts<sup>2</sup>, Siti Nurlaela<sup>3</sup>**  
Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta<sup>123</sup>  
Email : [utamisaputri@gmail.com](mailto:utamisaputri@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen, reputasi kantor akuntan publik, opini auditor dan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 13 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, data diolah menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Reputasi KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Komite Audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Sedangkan secara bersama-sama komisaris independen, reputasi KAP, opini audit dan komite audit mempunyai pengaruh terhadap penyampaian waktu pelaporan keuangan.

**Kata Kunci : Komisaris Independen, Reputasi, Opini Audit, Komite Audit dan Penyampaian Waktu Pelaporan**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to discuss and analyze the influence of independent commissioners, public accounting firms, the opinions of auditors and audit institutions on the timeliness of financial reporting. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2018 period. The sampling technique in this study used a purposive sampling method while the samples used in the study were 13 companies. The data used are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange, the data is processed using SPSS 22. The results showed that the independent commissioner variable did not have a significant effect on the timeliness of financial reporting. The reputation of the public accounting firm has a significant influence on the timeliness of financial reporting. Audit opinion has a significant influence on the timeliness of financial reporting. The Audit Committee has no significant effect on the timeliness of financial reporting. Whereas together with the independent commissioners, the reputation of the Public Accounting Firm, the audit opinion and the audit committee have an influence on the delivery of financial reporting time.*

**Keyword : Komisaris Independent, Reputation, Audit Opinion, Audit Committee, Submission of Reporting Times**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan pasar modal saat ini meningkat sangat pesat. Di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public*. Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Juga nantinya laporan keuangan digunakan untuk mendukung dalam pengambilan keputusan investasi. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK nomor 1 (revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen (intern perusahaan) dengan pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi akan membantu semua pengguna untuk mengetahui kondisi keuangan suatu entitas serta membantu dalam membuat keputusan ekonomi Haron *et al.*, (2006) dalam Sari (2011). Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan seperti pihak manajemen, pemegang saham, investor, pemerintah, dan kreditor. Namun demikian, di pasar modal pengguna utama dari laporan keuangan adalah investor, karena dengan melihat laporan keuangan yang dipublikasikan mereka dapat memantau kinerja perusahaan-perusahaan *go public*.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya. Ketepatan waktu informasi adalah informasi yang tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan maupun untuk membuat perbedaan dalam suatu keputusan (Suwarjono, 2002).

Kontradiksi dari penelitian terdahulu, peneliti ingin menguji kembali pengaruh komisaris independen, reputasi kantor akuntan publik, opini auditor, komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti antara lain : Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan? Apakah reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan? Apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan? Apakah komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Teori Agency

Teori keagenan dilandasi oleh beberapa asumsi Eisenhardt (1989) dalam Ningsaptiti (2010). Asumsi-asumsi tersebut dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu asumsi tentang sifat manusia, asumsi keorganisasian dan asumsi informasi. Asumsi sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan diri sendiri (*self-interest*), manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antara anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria efektifitas dan adanya asimetri informasi antara *principal* dan *agent*. Asumsi informasi adalah bahwa informasi sebagai barang komoditi yang dapat diperjual belikan.

### Good Corporate Governance

*Good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. *Good corporate governance* dapat pula diartikan sebagai mekanisme pengelolaan perusahaan untuk memastikan bahwa tindakan manajemen akan selalu diarahkan pada peningkatan nilai perusahaan Baridwan (2003).

### Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan sebuah badan dalam perusahaan yang biasanya beranggotakan dewan komisaris yang independen yang berasal dari luar perusahaan yang berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan secara luas dan keseluruhan Emirzon (2007), Tulung *et al* (2018).

### Reputasi Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan *non the big four* (Mustikawati & Saemargani, 2015).

### Opini Auditor

Opini audit adalah pendapat akuntan independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Ada lima tipe pendapat laporan audit yang diterbitkan oleh auditor (Mulyadi, 2002 dalam Ariyanti dan Sapari 2017) :

- 1) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
- 2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*)
- 3) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)
- 4) Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)
- 5) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinoin*)

### Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertugas melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit eksternal. Dalam hal pelaporan keuangan, peran dan tanggung jawab komite audit adalah memonitor dan mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan agar standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi, memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar dan kebijaksanaan tersebut dan apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota komite audit, serta menilai mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor eksternal (KNKCG, 2002).

### **Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan**

Menurut Hendriksen dan Breda (2000, h.145) menyatakan bahwa informasi tidak dapat relevan jika tidak tepat waktu, yaitu hal itu harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai.

### **Penelitian Terdahulu**

Nurmaida (2014) meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 67 perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil komisaris Independen berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini auditor tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Komite audit tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Amelia (2016) meneliti tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Terdapat 136 sampel yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan untuk kepemilikan institusional dan kualitas audit terbukti tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, dan ukuran dewan direksi.

Welly & Robbert (2017) meneliti tentang pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan dampaknya terhadap return saham. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel untuk masing- masing tahun adalah 53 perusahaan. Berdasarkan hasil kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar kepemilikan institusional dan manajerial yang dimiliki perusahaan maka semakin besar peran manajer dan tingkat pengawasan yang dilakukan oleh institusi sehingga semakin mendorong perusahaan untuk menciptakan laporan keuangan yang dapat diandalkan salah satunya tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar tingkat

pengawasan yang dilakukan oleh institusi terhadap manajemen sehingga semakin mendorong perusahaan dalam mengutamakan kepentingan pemegang saham dan investor.

Putu & I Gusti (2018) meneliti tentang pengaruh faktor finansial dan *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 37 perusahaan, dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik, maka dapat disimpulkan: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Perusahaan cenderung mengabaikan informasi profitabilitas dalam melakukan pelaporan keuangan melalui internet diakibatkan oleh kondisi ekonomi yang kurang stabil. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hal ini karena sektor keuangan masih menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi. Tingkat kesulitan keuangan perusahaan tidak menghambat untuk melakukan *corporate internet reporting*. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hal ini dikarenakan sangat sedikit proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor keuangan yang menjadi lokasi penelitian ini. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hal ini berarti ukuran dewan komisaris yang besar dapat meningkatkan ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hal ini dikarenakan pembentukan komite audit di perusahaan hanya bersifat pemenuhan kewajiban (*mandatory*) terhadap peraturan yang ada sehingga menyebabkan komite audit tidak memiliki keterlibatan yang tinggi dalam pengambilan keputusan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*.

Rivandi & Maria (2018) meneliti tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan milik pemerintah pusat). Berdasarkan kriteria *Purposive sampling*, maka sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 4 perusahaan, dengan tahun pengamatan selama 8 tahun dari tahun 2009-2016. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dibahas didalam penelitian ini yaitu: (1) kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (2) komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, (3) komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dengan menguji pengaruh *Good Corporate Governance* berdasarkan parameternya dan menggunakan ketepatan penyampaian laporan keuangan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

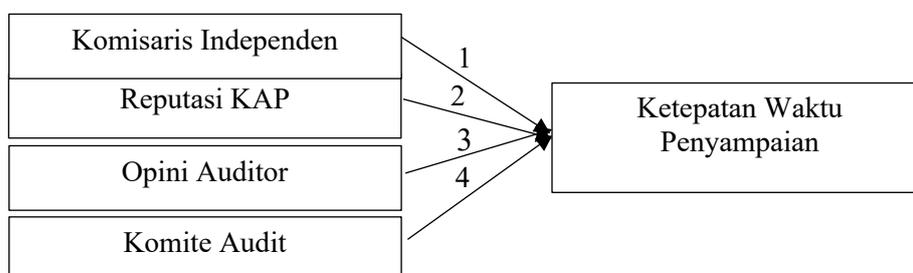
H1 : Komisaris Independen berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan

H2 : Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan

H3 : Opini Auditor berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan

H4 : Komite Audit berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan

### Kerangka konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria sampel yang telah ditentukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representatif. Dari hasil analisis semua model regresi memenuhi asumsi klasik.

### Uji F

Tabel 1  
Hasil Uji F

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	$p-value$	Keterangan
3,813	2,92	0,000	Model Layak

Sumber : Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

### Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 2  
Hasil Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
KI	-0,898	-2,042	0,376	H1 ditolak
Reputasi	2,333	2,042	0,027	H2 diterima
Opini	-3,003	-2,042	0,005	H3 diterima
KA	0,935	2,042	0,357	H4 ditolak

Sumber : Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 3  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	Adjusted R Square	Kesimpulan
1	0,249	Variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 24,9%

Sumber : Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabel 1 diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,813 > 2,92$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak, berarti secara bersama-sama variabel KI, reputasi, opini dan KA mempunyai pengaruh terhadap penyampaian waktu pelaporan keuangan. Sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *goodness of fit*.

Dari hasil tabel 2 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk KI, reputasi, opini dan KA terhadap penyampaian waktu pelaporan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Komisaris independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan  
Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel komisaris independen memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,898 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  sebesar -2,042. Nilai signifikansi juga menunjukkan  $0,376 > \alpha = 0,05$  sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dengan kata lain  $H_1$  ditolak.
- 2) Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan  
Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel reputasi KAP memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,333 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 2,042. Nilai signifikansi juga menunjukkan  $0,027 < \alpha = 0,05$  sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dengan kata lain  $H_2$  diterima.
- 3) Opini Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan  
Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel opini audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,003 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar -2,042. Nilai signifikansi juga menunjukkan  $0,005 < \alpha = 0,05$  sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dengan kata lain  $H_3$  diterima.
- 4) Komite Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan  
Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel komite audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,935 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  sebesar 2,042. Nilai signifikansi juga menunjukkan  $0,357 > \alpha = 0,05$  sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dengan kata lain  $H_4$  diterima.

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- $R^2$  Model 1 sebesar 0,249. Hal ini berarti bahwa 24,9% variasi variabel penyampaian waktu pelaporan dapat dijelaskan oleh variabel KI, reputasi, opini dan KA sedangkan sisanya yaitu 75,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model dari penelitian ini.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis (1) Komisaris independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hipotesis (2) Reputasi KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hipotesis (3) Opini auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hipotesis (4) Komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

## Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika dalam penelitiannya ini menggunakan, menambahkan perusahaan lainnya agar lebih banyak sampel penelitiannya agar tidak hanya 3 tahun.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel penelitian seperti ROA, ROE dan lain-lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyeni. (2013). Model Prediksi Financial Distress Perusahaan. Volume 4, No. 2, ISSN 1858-3717. *Polibisnis*.
- Baridwan. (2003). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Edisi Keempat, BPFE UGM.
- Bungin. (2008). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif hal 36*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Emirzon, J. (2007). *Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Lenge Printika.
- Ezat, A., & El-Masry. (2008). The impact of corporate governance on the timeliness of corporate internet reporting by Egyptian listed companies. *Managerial Finance*, 848-867.
- Fama, E., & M.C, J. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal Of Law and Economics Vol.26*, 301-325.
- Haryono, J. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi, jilid 2 Cetakan Pertama Desember* . Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Hendriksen, E., & Michael. (2000). *Teori Akunting (terjemahan) Edisi Kelima. Buku Kesatu*. Batam: Interaksara.
- Hilendri, L., Bambang, & Yana, Y. (2017). Pengaruh Gcg Terhadap Audit Report Lag Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan. *Jurnal Akuntansi*.
- Hilmi, & Ali. (2008). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI). *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs, and ownership structure. . *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- KNKCG. (2002). *Pedoman Good Corporate Governance*. Jakarta.
- Muhammad , R., & Maria , M. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1-9.
- Mustikawati, & Saemargani. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal Volume Iv Nomor 2* .
- Nabila. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching.
- Naimi, M. (2010). Corporate Governance And Audit Report Lag In Malaysia. *Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance. Vol. 6, No. 2*, 57–84.
- Ningsaptiti. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba . *Jurnal Akuntansi*.
- Novade, D., & Herry , L. (2015). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-13.
- Nurmaidia. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan.
- Odit, M. (2015). The Effects Of Corporate Governance On Timeliness Of Financial Reporting Of Companies Listed At The Nairobi Scurities Exchange.

- Putu , K., & I Gusti , N. (2018). Pengaruh Faktor Finansial dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*. 1017-1046.
- Randi, & Ratna , A. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Vol.16 No.1*.
- Risky, Amelia. (2016). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- Scott, W. (2003). *Financial Accounting Theory* 4th Edition. *Pearson Education*.
- Suaryana, A. (2006). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 9 No.4*, 307-326.
- Suwarjono. (2002). *Akuntansi Pengantar, Proses Penciptaan Data, Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Edisi Ketiga Yogyakarta : BPFE.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. *Corporate Ownership & Control, 15(2-1)*, 201-208.
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems, 13(4)*, 61-72.
- Uwalomwa , U., Eluyela , D., & Olubukola. (2018). Corporate governance and quality of financial statements: a study of listed Nigerian banks. *Banks and Bank Systems Vol. 13(3)*, 12-23.
- Welly, S., & Robbert, J. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 83- 101.
- Widaryanti. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*.
- Widyaningdyah , A. (2001). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 3, No. 2*, 89-101.